

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA MOTIVASI NAJWA SHIHAB DALAM
MEDIA SOSIAL TWITTER**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

SITTLAISYAH

105331106518

No. Pendaftaran	31/08/2022
Jumlah Jilid	1 cet
Harga	Smb. Alumni
Signor in/isi	
No. Klasifikasi	P/0068/BSI/22 CD
	ALS
	P ⁿ .

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


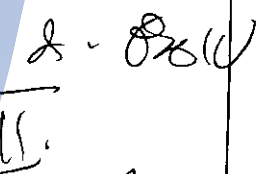
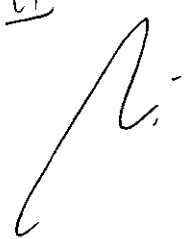
2022



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

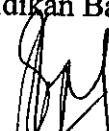
Nama Mahasiswa : Sitti Aisyah
 NIM : 105331106518
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing 1 : Dr. Rahman Rahim, M. Hum.
 Pembimbing 2 : Hanana Muliana, S.Pd. M.Pd.
 Judul Proposal : **Penggunaan Gaya Bahasa Motivasi Najwa Shihab dalam Media Sosial Twitter**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
		<p>Pembahasan itu bisa uras semu And yang dikaitkan dengan teori dan hasil penelitian yang relevan. Teori di urai tus ada & - 02/11 Supaya style ke 02/11.</p>	  

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Proposal telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Mupirah, M.Pd.
 NBM. 951 576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sitti Aisyah
 NIM : 105331106518
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing 1 : Dr. Rahman Rahim, M. Hum.
 Pembimbing 2 : Hanana Muliana, S.Pd. M.Pd.
 Judul Proposal : **Penggunaan Gaya Bahasa Motivasi Najwa Shihab dalam Media Sosial Twitter**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.		- Janglah lebih - Teknik Pengumpulan data. - Parafraze.	
2.			

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Prof. Dr. Munirah, M.Pd.
 NBM. 951 576





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **SITTI AISYAH**, Nim: **105331106518** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 408 TAHUN 1443 H/2022 M, Tanggal 01 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 01 Juli 2022.

Makassar, 1 Zulhijjah 1443 H
 01 Juli 2022 M

PANITIA UJIAN

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
- 2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
- 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
- 4. Penguji :
 - 1. Dr. A. Rahman Rahim, M. Hum.
 - 2. Andi Adam, S. Pd., M. Pd.
 - 3. Desy Ayu Andhira, S. Pd., M. Pd.
 - 4. Haslinda, S. Pd., M. Hum

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **SITTI AISYAH**
Nim : **105331106518**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **Penggunaan Gaya Bahasa Motivasi Najwa Shihab dalam Media Sosial Twitter**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Juli 2022 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. A. Rahman Rahim, M. Hum.


Hanana Muliana, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934


Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Aisyah

Nim : 105331106518

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (1)

Judul Skripsi : Penggunaan Gaya Bahasa Motivasi Najwa Shihab dalam Media Sosial Twitter

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

Sitti Aisyah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Aisyah
Nim : 105331106518
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mukai dari pengusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam pengusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam pengusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Sitti Aisyah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah Aya 286)

Allah SWT tidak menurunkan suatu ujian atau cobaan kepada hamba-Nya
melainkan karena hamba tersebut mampu untuk menanggungnya.

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan saya dari kejauhan, memberi dukungan penuh dengan semangat, kasih sayang, dan memberi materi yang saya butuhkan selama ini. Skripsi ini saya persembahkan pula untuk keluarga besar dan yang selalu memberi semangat selama penyusunan skripsi ini.



ABSTRAK

Sitti Aisyah. 2022 *Penggunaan gaya bahasa motivasi najwa shihab dalam media sosial twitter. Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I A. Rahman Rahim Pembimbing II Hanana Muliana.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa motivasi dalam kata-kata Najwa Shihab. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu dari yang berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan dan teknik catat.

Akhirnya dapat diambil kesimpulannya adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang banyak mengandung unsur gaya bahasa motivasi yang digunakan oleh Najwa Shihab melalui kata-katanya.

Kata kunci : gaya bahasa, motivasi, twitter

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa Motivasi Najwa Shihab dalam Media Sosial Twitter”. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita semua dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan semangat maupun bantuan materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda Manggasingi dan ibunda Saripah Intanyang telah memberikan semangat maupun materi serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Bapak Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum, selaku dosen Pembimbing Skripsi Iyang telah berkenan memberikan arahan dan perbaikan pada setiap kesalahan atau kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Hanana Muliana, S.Pd., M.Pd, selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang juga telah berkenan memberikan bimbingan serta perbaikan pada setiap kesalahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ibu Dr. Munirah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Akram Budiman Yusuf, S.Pd., M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, nasihat, serta semangat dalam menjalani proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Lulu Arifatul Faridah dan St. Nirwana Asti B, yang telah menemani dan membantu saya selama proses perkuliahan hingga akhir.
9. Keluarga dan teman-teman lain yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna disebabkan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk masukan berupa sumbang saran, maupunkritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Makassar, Juni 2022

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Penelitian yang Relevan.....	7
2. Pengertian Bahasa.....	12
3. Gaya Bahasa.....	15
4. Gaya Bahasa Motivasi.....	18

5. Sejarah Media Sosial Twitter.....23

6. Kerangka Pikir.....27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....30

B. Data dan Sumber Data.....30

C. Teknik Pengumpulan Data.....31

D. Teknis Analisis Data31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

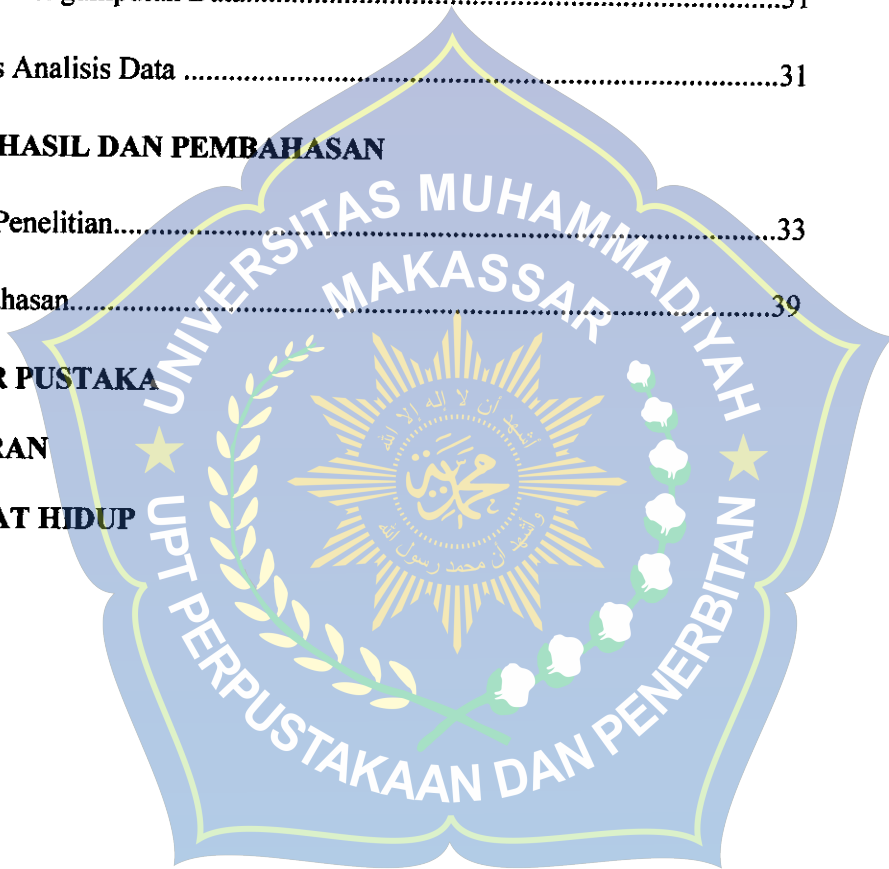
A. Hasil Penelitian.....33

B. Pembahasan.....39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan faktor utama dalam kehidupan manusia. Bahasa sebagai perlengkapan komunikasi baik secara perorangan maupun berkelompok. Komunikasi ini bisa terjalin apabila terdapat interaksi manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Lewat bahasa manusia bisa mendapatkan data dari sesamanya secara sempurna. Bahasa dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi kepada seseorang guna menyampaikan apa yang dipikirkan dan di sarankan oleh seseorang kepada lawan bicaranya. Bahasa juga disebut wujud komunikasi yang untuk saat ini komunikasi tulis merupakan komunikasi terakhir karena hadirnya media sosial penutur berbicara dengan banyak orang tanpa wajib bertatap muka secara langsung. Tidak hanya itu penuturpun bisa memakai stiker ekspresi wajah guna menyingkat pesan sebagai wujud untuk mengekspresikan diri sendiri. (Harianto,2017).

Keraf dalam Smarapradhipa (2005): memberikan dua pengertian bahasa. Pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.

Sedangkan Owen dalam Stiawan (2006), menjelaskan definisi bahasa yaitu bahasa dapat didefinisikan sebagai kode yang diterima secara sosial

atau konvensional untuk menyampaikan konsep melalui kegunaan simbol-simbol yang dikehendaki dan kombinasi simbol-simbol yang diatur oleh ketentuan.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan para anggota sosial. Dalam kamus linguistik bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2008).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak terlepas dari gaya bahasa. Gaya bahasa bisa didefinisikan sebagai cara seseorang mengungkapkan pikiran gagasan, ide, perasaan, dengan menggunakan kata atau kalimat khas yang bertujuan untuk memikat, mempengaruhi, meyakinkan lawan bicara. Dapat juga dikatakan fungsi dari penggunaan gaya bahasa, baik itu secara lisan maupun tertulis merupakan sebagai penguatan terhadap maksud apa yang hendak disampaikan. Permasalahannya ialah tidak semua orang yang menerima pesan atau pikiran tersebut dapat mengerti makna dari pesan yang sebenarnya. Dalam kasus ini, pemahaman yang kurang tepat pada makna suatu ujaran bisa menimbulkan salah pengertian. Untuk mengetahui makna dari ujaran yang paling dekat dengan maksud dari pembicara dan lawan bicara harus memahami ciri-ciri konteks yang mendukung ujaran tersebut, karena konteks dapat mempengaruhi makna sebuah ujaran. Ciri-ciri konteks tersebut seperti, penutur, lawan tutur, subjek yang dibicarakan, situasi dan kondisi, dan lain sebagainya.

Gaya adalah cara yang dilakukan pengarang dalam memaparkan gagasan sesuai dengan tujuan dan efek ingin disampaikannya (Aminuddin, 1995:5). Dalam kreasi penulisan bahasa, efek tersebut terkait dengan upaya pemerayaan makna, penggambaran objek dan peristiwa yang terjadi secara imajinatif. Setiap pengarang pasti memiliki gaya tersendiri untuk menyampaikan ide-ide tersebut ke dalam bahasa tulis.

Menurut Keraf (1988:112-113) gaya bahasa dikenal dengan istilah *style*. Kata *style* berasal dari bahasa latin yaitu *stilus*, yang artinya adalah sejenis alat untuk menulis di lempengan lilin. Keahlian dalam penggunaan alat ini dapat mempengaruhi jelas atau tidak tulisan pada lempengan lilin. Kelak pada waktu penekanan dititikberatkan pada keahlian untuk menulis indah, maka gaya itu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah.

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan kesan dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Pendek kata penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Tarigan, 1986 : 5).

Dalam penelitian ini tidak lupa juga sosok Najwa Shihab seorang Tokoh Masyarakat yang terkenal cerdas, lugas, berani, kritis dan penuh analisis. Najwa Shihab terkenal akan gayanya yang berani untuk mengkritisi seseorang. Dia tidak pandang bulu, siapa saja yang perlu di kritisi akan di keritisi olehnya. Najwa shihab memilik cara tersendiri untuk mengkritisi

bahkan menyindir seseorang atau sesuatu yang sedang terjadi. Najwa Shihab biasanya menggunakan bahasa-bahasa yang halus namun melukai. Najwa menyusun kata demi kata dengan bijak dan indah. Bahasa-bahasa Najwa Shihab yang dituangkannya dalam bentuk motivasi yang begitu sistematis.

Najwa Shihab, S.H.,LL.M. (lahir 16 September 1977) adalah pembawa acara, jurnalis dan aktivis media sosial Indonesia berketurunan bugis dan Arab. Najwa adalah putri kedua Quraish Shihab, yang merupakan menteri agama Republik Indonesia pada era kabinet pembangunan VII dan keponakan dari politikus Alwi Shihab. Ia menikah dengan Ibrahim Sjarief Assegaf pada tahun 1999, dan sudah dikaruniai satu orang anak laki-laki bernama Izza Assegaf.

Najwa adalah alumni Fakultas Hukum UI angkatan 1996. Semasa SMA ia terpilih mengikuti program American Field Service (AFS), yang di Indonesia program ini dilaksanakan oleh Yayasan Bina Antarbudaya, selama satu tahun di Amerika Serikat. Awalnya merintis karier di RCTI, pada 2001 ia memilih bergabung dengan Metro TV karena stasiun televisi itu dinilai lebih menjawab minat besarnya terhadap dunia jurnalistik rujukan kosong (*bantuan*). Dari menjadi reporter di Metro TV, ia kemudian diangkat menjadi jangkar berita dalam sejumlah program berita *prime time* seperti Metro Hari Ini dan *Suara Anda*, sebelum memiliki program gelar wicara sendiri yang dinamakan *Mata Najwa* pada 2010.

Pada Agustus 2017, melalui episode *Catatan tanpa Titik*, ia secara resmi mengundurkan diri dari Metro TV yang telah membesarkan namanya. Pada 10 Januari 2018, Najwa Shihab melalui *Mata Najwa* tampil kembali di Trans7 dengan tetap menempati slot yang sama seperti sewaktu di Metro TV, yakni hari Rabu pukul 20:00 WIB.

Pada tahun 2018, Najwa Shihab mendirikan Narasi, sebuah perusahaan berita dan media *omni-channel* yang menciptakan dan mengelola beberapa jenis konten.

Najwa Shihab ditunjuk sebagai Duta Baca Indonesia (2016-2020) oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dengan tugas utama menyebarkan minat baca ke penjuru negeri. Selain Duta Baca Indonesia, Najwa juga menjadi Duta Pustaka Bergerak. Jaringan literasi yang mendedikasikan untuk membangun perpustakaan bergerak, dari satu wilayah ke wilayah lain, dengan sarana prasarana sederhana. Dalam program tersebut, ada pihak-pihak yang menyebarkan buku memakai kuda, pedati, perahu, vespa, dan sebagainya. Tugas Najwa adalah membangun kepedulian terhadap buku dan gerakan membaca, menyebarkan bahan bacaan ke berbagai penjuru negeri, dalam upayanya meningkatkan minat baca di Indonesia.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah analisis gaya bahasa dalam motivasi Najwa Shihab?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk gaya bahasa yang terkandung dalam motivasi Najwa Shihab.

C. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian itu, pastinya memiliki dua manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis.

Secara teori, hasil penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan peneliti dan pembaca serta menambah kekayaan penelitian mengenai gaya bahasa pesan dalam motivasi tersebut.

2. Manfaat Praktis.

- a. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai gaya bahasa serta pesan dalam motivasi Najwa Shihab dalam media Twitter
- b. Sebagai tinjauan pustaka dan bahan penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan gaya bahasa yang terkandung dalam motivasi Najwa Shihab.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

A. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Dwi Fitri Hariyanto pada tahun 2017 dengan jurnal yang berjudul “*Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Film The Raid : Beranda*”. Hasil penelitian dalam jurnal itu mengungkapkan bahwa, pada penelitian berfokus pada gaya bahasa sarkasme dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk-bentuk gaya bahasa sarkasme pada film The Raid? (2) Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa sarkasme pada film The Raid?. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk gaya bahasa sarkasme pada film The Raid dan (2) Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa sarkasme pada film The Raid. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bersifat. Berdasarkan pembahasan maka didapatkan hasil bahwa terdapat 23 kutipan, 13 kata, 2 kalimat yang termasuk dalam bentuk-bentuk gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam film The Raid. 23 kutipan, 13 kata dan 2 kalimat yang termasuk dalam bentuk-bentuk gaya bahasa sarkasme tersebut antara lain: Anjing, Kutu, Bajingan, Lu gila ya, Lu pake otak lu, Bangsat, Brengsek, Cincang, Persetan, Gila, Tolol, Mampus, Mati, Babi, Kampret. Penggunaan 23 kutipan, 13 kata, 2 kalimat yang termasuk dalam bentuk-bentuk gaya bahasa sarkasme dalam film The Raid bermakna

kasar, cacian, umpatan serta makian ditandai dengan ekspresi/mimik tokoh atau pelaku yang mengucapkannya dan nada ucapan tokoh atau pelaku yang terkesan tinggi dan menegaskan apa yang diucapkan oleh tokoh atau pelaku tersebut.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Azliana Khairi, Kiki Sri Rezeki, Nona Aprilla pada tahun 2020 dengan jurnal yang berjudul "*Analisis Gaya Bahasa Kata-Kata Mutiara Najwa Shihab*". Hasil penelitian dalam jurnal disimpulkan bahwa, penggunaan gaya bahasa yang diterapkan oleh Najwa Shihab dalam pemberian kata-kata mutiara di setiap penghujung acaranya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat didalam kata-kata mutiara yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis. Data dalam penelitian ini didapatkan dari sebuah video youtube Najwa Shihab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengambilan data berupa video blog Najwa Shihab yang berjudul Narasi Kaum Muda dan Gengsi itu Harganya Mahal diperoleh melalui internet, yaitu youtube. Penelitian mengamati video blog dan akan disesuaikan dengan gaya bahasa. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis gaya bahasa pada setiap baris dalam kata-kata mutiara tersebut. Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu keseluruhan kalimat yang terdapat di dalam kata-kata mutiara Najwa Shihab didominasi dengan gaya bahasa penegasan dan sindiran terhadap sesuatu yang terjadi.

Selanjutnya, hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Surya Lestari Arsyad pada tahun 2020 dengan jurnal yang berjudul "*Analisis Gaya Bahasa pada Novel Layla dan Majnun Karya Syekh Nizami Ganjavi (Kajian Stilistika)*". Hasil Penelitian dalam jurnal tersebut disimpulkan Surya Lestari Arsyad. 2020. *Analisis Gaya Bahasa pada Novel Layla dan Majnun Karya Syekh Nizami Ganjavi (Kajian Stilistika)*. Skripsi, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Rosmini Madeamin dan Wahyuningsih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi gaya bahasa pada subjek penelitian, yakni novel terjemahan "Layla dan Majnun" karya Syekh Nizami Ganjavi yang diterbitkan oleh Diva Press tahun 2016 dengan tebal buku 224 halaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat dalam pengumpulan data. Prosedur penelitian meliputi: (1) Memahami jenis-jenis gaya bahasa, kemudian membaca serta menelaah novel terjemahan Layla dan Majnun, (2) Mencatat data berupa gaya bahasa, (3) Mengklasifikasikan data yang telah diperoleh, (4) Mendeskripsikan gaya bahasa yang diperoleh, (5) Menyimpulkan hasil analisis. Hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 138 penggunaan gaya bahasa secara keseluruhan, yakni majas asosiasi sebanyak 28 gaya bahasa, majas simile sebanyak 17 gaya bahasa, majas metafora 27 gaya bahasa, majas personifikasi 27 gaya bahasa, majas depersonifikasi 10 gaya bahasa, majas pleonasme 1 gaya bahasa, majas perifrasis 4 gaya

bahasa, majas hiperbola 22 gaya bahasa, majas zeugma 1 gaya bahasa, dan majas eufemisme ditemukan 1 gaya bahasa dalam 3 pengklasifikasian, yakni gaya bahasa perbandingan, pertentangan, dan pertautan. Penggunaan gaya bahasa yang dominan adalah gaya bahasa asosiasi dengan penggunaan sebanyak 28 atau 20,8 % gaya bahasa.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh *Herdiana Herdiana, Taufik Hidayat, Rufaida Hidayat* pada tahun 2021 dengan jurnal yang berjudul "*Penggunaan Gaya Bahasa Pada Artikel Kabar Priangan*". Hasil Penelitian dalam jurnal tersebut disimpulkan Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik penggunaan gaya bahasa pada artikel di Kabar Priangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel pendidikan yang terdapat dalam Kabar Priangan pada bulan Januari 2020 sebanyak 11 artikel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi litelatur dan studi dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara mengkaji penggunaan gaya bahasa pada artikel Kabar Priangan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 35 penggunaan gaya bahasa retorik yang terdiri atas gaya bahasa aliterasi, asonansi, polisidenton, pleonasmе, hiperbola, eufemismus, koreksio, asidenton, polisidenton, erotesis atau pertanyaan retorik. Selain itu, terdapat 5 penggunaan gaya bahasa kiasan yang terdiri atas gaya bahasa personifikasi atau prosopopeia, sinekdoke, dan metafora. Gaya bahasa yang paling sering digunakan dalam

artikel Kabar Priangan adalah gaya bahasa aliterasi dan asonansi yang termasuk pada gaya bahasa retorisi.

Selanjutnya, penelitian yang sama dilakukan oleh Dian Uswatun Hasanah, Ferdian Achsani, Iqbal Syahrul Akbar Al Aziz pada tahun 2019 dengan jurnal yang berjudul "*Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi Puisi Karya Fadli Zon*". Dapat disimpulkan hasil penelitian di tengah arus politik yang sedang memanas mendera negeri ini, puisi menjadi salah satu bahan alternatif yang digunakan untuk menyuarakan aspirasi. Fadli Zon merupakan salah satu tokoh yang sedang hangat dibicarakan di media. Sejak kemunculan puisi berjudul "Doa yang Tertukar" dan membuat heboh publik, Fadli terus melahirkan puisi-puisi baru yang membuat suasana politik semakin memanas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi gaya bahasa yang digunakan dalam puisi-puisi Fadli Zon. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dekriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa dokumen puisi-puisi Fadli Zon yang dinilai viral serta dimuat di *twitter* dan *instagram*. Puisi-puisi tersebut berjudul "Doa yang Ditukar", "Sajak Orang Kaget", "Arah Baru", dan "Rakyat Bergerak". Penelitian ini menggunakan analisis isi sebagai teknik pengumpulan data, untuk mengumpulkan dan mempelajari data tertulis puisi-puisi Fadli Zon. Validitas data diperiksa dengan triangulasi teori dan menggunakan teknik interaktif atau mengalir sebagai teknik analisis data. Teknik interaktif meliputi tahap reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa yang paling

dominan digunakan Fadli Zon seperti personifikasi, innuendo, sarkasme, sinisme, epitet, aliterasi, epizeukis, anaphora, dan andiplosis. Beberapa gaya bahasa yang ditemukan dalam puisi-puisi Fadli Zon tersebut, bertujuan untuk memberikan penekanan makna salah satunya yaitu untuk menyindir kebijakan pemerintah yang dianggapnya tidak sesuai dengan keinginannya.

B. Pengertian Bahasa

Pengalaman kebahasaan menunjukkan bahwa pengalaman manusia tidak mungkin mendahului Bahasa, akan tetapi pengalaman terjadi lewat dan dalam Bahasa. Berdasarkan kenyataan manusia tidak memiliki dan tidak mengendalikan Bahasa, akan tetapi mempelajari dan menyesuaikan diri dalam Bahasa. Oleh karena sifat keterbukaan Bahasa, maka memungkinkan pikiran manusia menyesuaikan diri dengan Bahasa. Menurut Tarigan (Prasetya 2020:7), dia memberikan dua definisi bahasa. Pertama, bahasa adalah suatu sistem yang sistematis, barang kali juga untuk sistem generatif. Kedua, bahasa adalah seperangkat lambang-lambang mana suka atau simbol-simbol arbitrer. Apabila Bahasa hanya dipandang sebagai alat belaka dan merupakan suatu wujud empiris belaka maka lenyaplah hubungan asasi antara berkata dan berpikir, dan muncullah hubungan instrumental bahwa Bahasa hanya sebagai alat saja.

Bahasa sebagai alat berpikir maka kata dipakai guna menunjuk benda-benda, kata berfungsi sebagai tanda dan menandai segala sesuatu. Perubahan kata menjadi tanda, terletak dalam sendi dasar ilmu yang senantiasa mencita-citakan artikulasi Bahasa yang serba jelas dan pasti

tanpa dwiarti. Namun dalam kenyataan kehidupan Bahasa tetap berlangsung terus tanpa perubahan.

Bahasa dapat dikatakan juga sebagai sistem, bahasa terdiri dari unsur-unsur atau komponen-komponen yang secara teratur terusun menurut pola tertentu, dan membentuk suatu kesatuan. Sebagai sebuah sistem, bahasa itu sekaligus bersifat sistematis yang artinya, bahasa itu terusun menurut suatu pola dan tidak terusun secara acak atau sembarangan.

Menurut Gadamer (Kaelan 2017:213) Bahasa bukanlah sesuatu yang melingkupi manusia di dunia ini. Di dalam dan pada Bahasa itulah terletak suatu kenyataan bahwa manusia mempunyai dunia. Aspek-aspek dunia terungkap di dalam Bahasa. Maka bahasalah yang menciptakan kemungkinan bahwa manusia dapat mempunyai dunia. Dalam pengertian ini dunia bukan diartikan sebagai suatu ruang dimana manusia hidup sebagaimana binatang, melainkan dunia yang menyangkut seluruh dimensi hidup manusia. Manusialah yang memiliki dunia karena hanya manusia juga yang memiliki Bahasa. Lewat Bahasa dunia diungkapkan, sehingga Bahasa yang sebenarnya adalah mengungkapkan dunia melalui kata-kata dan bukan melalui subjek.

Walija (Prasetya 2020:8), mengungkapkan definisi bahasa ialah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Pendapat di atas mirip dengan apa yang diungkapkan oleh Abdul Chaer (Sari 2018:13)

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat.

Bahasa berarti sistem lambang bunyi yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerja sama, interaksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik. Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di atas dunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Wibowo (Prasetya 2020:8), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Para ahli menyebut macam-macam gaya bahasa adalah bagian dari cara pengucapan bahasa dalam bentuk prosa, mirip dengan ucapan sehari-hari. Itulah mengapa dari setiap macam-macam gaya bahasa memiliki kekhasan dan kelugasan sendiri.

Dari berbagai pengertian bahasa di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa merupakan suatu sistem dan lambang yang dihasilkan oleh indera pengucap manusia sebagai alat yang digunakan oleh sekelompok

manusia untuk menyampaikan dan mengungkapkan segala pikiran, gagasan dan perasaan yang dialaminya sehingga terjadi suatu komunikasi satu dengan yang lainnya.

C. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah pengaturan kata-kata dan kalimat-kalimat oleh penulis atau pembicara dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalamannya untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar.

Gaya bahasa merupakan bentuk retorik yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara maupun menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar. Selain itu, gaya bahasa juga berkaitan dengan situasi dan suasana dimana gaya bahasa dapat menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik atau buruk, senang, tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan melalui gambaran tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondisi tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi gaya bahasa adalah sebagai alat untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar.

Adapun gaya bahasa menurut para Ahli, Pengertian gaya bahasa menurut Aminuddin (1995: 5) mengemukakan bahwa style atau gaya bahasa merupakan cara yang digunakan oleh pengarang dalam memaparkan gagasannya sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai.

Definisi gaya bahasa menurut Harimurti (dalam Pradopo, 1993: 265) adalah pemanfaatan atas kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur

atau menulis, lebih khusus adalah pemakaian ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek tertentu. Efek yang dimaksud dalam hal ini adalah efek estetis yang menghasilkan nilai seni.

Sedangkan definisi gaya bahasa menurut Albertine (2005: 51) mengemukakan, gaya bahasa adalah bahasa yang bermula dari bahasa yang biasa digunakan dalam gaya tradisional dan literal untuk menjelaskan orang atau objek. Dengan menggunakan gaya bahasa, pemaparan imajinatif menjadi lebih segar dan berkesan. Gaya bahasa mencakup: arti kata, citra, perumpamaan, serta simbol dan alegori. Arti kata mencakup, antara lain: arti denotatif dan konotatif, alusi, parody dan sebagainya; sedangkan perumpamaan mencakup, antara lain: simile, metafora dan personifikasi.

Luxemburg dkk (1990: 105) juga berpendapat bahwa gaya bahasa merupakan sesuatu yang memberikan ciri khas pada sebuah teks. Teks pada giliran tertentu dapat berdiri semacam individu yang berbeda dengan individu yang lain.

Keraf (1981: 115) Gaya bahasa adalah yang baik itu harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan santun dan menarik. Dikatakannya bahwa dalam hal gaya ini kita mengenal dua istilah yaitu “bahasa retorik” (*rhetorical device*) dan “bahasa kias” (*figure of speech*). Bahasa retorik atau gaya bahasa dan bahasa kias merupakan penyimpangan dari bahasa.

Achmadi (1988: 155-156) Gaya bahasa adalah kualitas visi, pandangan seseorang, karena merefleksikan cara seorang pengarang

memilih dan meletakkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam mekanik karangannya. Gaya bahasa adalah menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik ataupun buruk, senang, tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan karena pelukisan tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondisi tertentu.

Jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam bahasa Indonesia:

- a. Hiperbola: Pengungkapan yang melebih-lebihkan kenyataan sehingga kenyataan tersebut menjadi tidak masuk akal. Contoh, Pria itu memiliki semangat yang keras seperti baja, tentu ia akan menjadi orang sukses.
- b. Ironi: Sindiran dengan menyembunyikan fakta yang sebenarnya dan mengatakan kebalikan dari fakta tersebut. Contoh, Wangi sekali bau badanmu. Tak ada satu orang pun yang tahan berada di dekatmu.
- c. Sarkasme: Sindiran langsung dan kasar. Contoh, Dasar tidak becus! Kalau tidak bisa kerja, kamu hanya akan jadi sampah masyarakat.
- d. Sinisme: Ungkapan yang bersifat mencemooh pikiran atau ide bahwa kebaikan terdapat pada manusia (lebih kasar dari ironi). Contoh, Percuma saja kau sekolah tinggi tinggi, jika tidak serius belajar.
- e. Personifikasi: Pengungkapan dengan menggunakan perilaku manusia yang diberikan kepada sesuatu yang bukan manusia. Contoh, Pohon bambu itu berbisik saat tertiup angin.
- f. Asosiasi: perbandingan terhadap dua hal yang berbeda, namun dinyatakan sama. Contoh, Wajah ayah dan anak itu bagaikan pinang dibelah dua.

- g. Gramatikal: makna suatu kata setelah kata itu mengalami proses gramatikalisasi, seperti pengimbuhan, pengulangan atau pemajemukan. Contoh, pengemis itu tinggal di kolong jembatan *berumahkan* kardus-kardus bekas.
- h. Leksikal: makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita. Contoh, Adikku sakit kepala.

D. Gaya Bahasa Motivasi

Kata-kata motivasi yang keluar dalam hati seseorang mampu membuat suatu keadaan menjadi lebih baik dan kehidupan ini berubah menjadi indah, menghayati setiap kata dan memberikan goresan pena dalam suatu kata bijak dalam setiap langkah kehidupan ini.

Memberikan suatu kebijaksanaan dan motivasi dalam mengarungi kehidupan ini dalam mengalirkan jiwa yang damai dan tenang dalam berusaha dan hidup yang lebih baik. (Pena, 2020). Oleh sebab itu, pada dasarnya fungsi gaya bahasa berkaitan erat dengan fungsi bahasa secara umum. Dalam hal ini adalah fungsi bahasa menurut Roman Jakobson (1963: 214) yang mengelompokkan fungsi bahasa dalam 6 fungsi sebagai berikut.

a. Fungsi Ekspresif atau Emotif

“Fungsi ekspresif yang berhubungan dengan emosi dan penilaian penulis (penutur), dimaksudkan sebagai gaya bahasa yang lebih berpusat pada AKU dan ekspresi personal”. Sehingga, dapat

dikatakan bahwa inti dari fungsi ekspresif atau emotif adalah pemikiran, ide, gagasan dan emosi penutur atau pengucap pertama.

b. Fungsi Referensial

Ferkaitan dengan informasi objektif yang didasarkan pada fakta, seperti tidak sesuai dengan gaya bahasa, cenderung personal”.

Dapat dipahami bahwa fungsi referensial merupakan pengacu pesan yang biasanya menggunakan kata atau istilah yang menunjuk pada referen yang dimaksud.

c. Fungsi Konatif

Pembaca yang dilibatkan, menggunakan pertanyaan, seruan dan perintah dalam tataran stilistika” (Peyroutet 1994: 8). Dalam fungsi ini, lawan tutur (pembaca atau pendengar) menjadi pusat tuturan yang bertanggung jawab atas reaksi atau tindakan tertentu. Jadi, fungsi konatif terdapat dalam bahasa yang digunakan untuk tujuan membuat lawan tutur (pembaca atau pendengar) untuk memberikan reaksi atau tanggapan tertentu.

d. Fungsi Puitis

Estetika.” (Peyroutet, 1994: 8). Jadi, fungsi ini terdapat dalam penggunaan bahasa demi nilai estetika atau keindahan bahasa itu sendiri.

e. Fungsi Fatis

Pesan dan pemahaman, dan tidak biasa dalam prinsip gaya bahasa.”

(Peyroutet 1994: 8). Fungsi fatis cenderung berpusat pada saluran

bahasa yang dimaksudkan untuk penerimaan pesan dengan lebih baik. Fungsi ini ditandai oleh tanda baca, penyederhanaan kalimat dan teknik penyusunan kalimat. Oleh sebab itu, fungsi fatis tidak terlihat seperti gaya bahasa pada umumnya kecuali ketika permainan penulisan dan penyusunan memberinya nilai keindahan.

f. Fungsi Metalinguistik

Definisi-definisi, penjelasan-penjelasan hingga teks berpadu” (Peyroutet 1994: 7). Dengan kata lain, fungsi metalinguistik bertumpu pada kode atau bahasa itu sendiri dimana bahasa digunakan untuk menjelaskan kode *atau bahasa tersebut*.

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya adalah intensitas, arah, dan ketekunan.

Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ada tiga elemen penting yaitu sebagai berikut:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau “feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan persoalan

kejiwaan, afeksi dan energi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

M. Ngalim Purwanto (2007: 71) mengemukakan definisi motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tersebut menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Sedangkan, W.S.Winkel (2004: 169) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak di dalam diri orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. A.M. Sardiman (2007: 75) mengatakan dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Jadi motivasi adalah usaha atau daya yang disadari untuk mendorong keinginan individu dalam melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan tertentu. Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan

kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

Ada tiga fungsi motivasi menurut Oemar Hamalik (2003: 16) yaitu sebagai berikut :

- a. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.
- b. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- c. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan atau mencari tujuan yang diinginkan oleh anak didik.

Menurut Elida Prayitno (1989: 10), dikenal dua motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

a. Motivasi Intrinsik

Menurut A.M. Sardiman (2007: 89-90) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut A.M. Sardiman (2007: 90-91) adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik apabila dilihat dari segi tujuannya, tidak secara langsung bergayut pada esensi yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi di dalam aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

E. Sejarah Media Sosia Twitter

Sejarah twitter berawal dari acara diskusi yang diselenggarakan oleh sebuah perusahaan podcast bernama Odeo. Jack Dorsey, seorang mahasiswa sarjana di Universitas New York, mengemukakan gagasannya mengenai penggunaan layanan pesan singkat untuk berkomunikasi dengan sebuah kelompok kecil.

Twitter pertama kali digunakan sebagai layanan internal bagi karyawan Odeo, dan versi lengkapnya diperkenalkan kepada publik pada tanggal 15 Juli 2006. Pada bulan Oktober 2006, Biz Stone, Evan Williams, Dorsey, dan staf Odeo lainnya membentuk perusahaan baru, mengakuisisi Odeo dan semua asetnya – termasuk Odeo.com dan Twitter.com – dari investor dan pemegang saham. Selanjutnya, twitter secara resmi diperkenalkan di San Fransisco pada tanggal 19 April 2007 dengan misi untuk memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk dapat saling menciptakan dan berbagi informasi secara langsung dan tanpa hambatan.

Williams lalu memecat Glass, yang tidak mengungkapkan mengenai perannya dalam pendirian Twitter hingga tahun 2011. Twitter berdiri

sebagai perusahaan mandiri pada bulan April 2007. Twitter adalah sebuah situs jejaring sosial yang sedang berkembang pesat saat ini karena pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya dari komputer ataupun perangkat mobile mereka dari manapun dan kapanpun. Setelah diluncurkan pada Juli 2006, jumlah pengguna Twitter meningkat sangat pesat. Pada September 2010, diperkirakan jumlah pengguna Twitter yang terdaftar sekitar 160 juta pengguna (Chiang, 2011).

Pengguna Twitter sendiri bisa terdiri dari berbagai macam kalangan yang para penggunanya ini dapat berinteraksi dengan teman, keluarga hingga rekan kerja. Twitter sebagai sebuah situs jejaring sosial memberikan akses kepada penggunanya untuk mengirimkan sebuah pesan singkat yang terdiri dari maksimal 140 karakter (disebut tweet). Tweet sendiri bisa terdiri dari pesan teks dan foto. Melalui tweet inilah pengguna Twitter dapat berinteraksi lebih dekat dengan pengguna Twitter lainnya dengan mengirimkan tentang apa yang sedang mereka pikirkan, apa yang sedang dilakukan, tentang kejadian yang baru saja terjadi, tentang berita terkini serta hal lainnya.

Titik puncak popularitas Twitter terjadi saat penyelenggaraan konferensi South by Southwest Interactive (SXSWi) pada tahun 2007. Selama acara tersebut, penggunaan Twitter meningkat dari 20.000 kicauan menjadi 60.000 kicauan per hari. Menurut Steven Levy dari Newsweek, "Orang-orang Twitter dengan cerdas menempatkan layar plasma 60 inci di aula konferensi, yang secara eksklusif menayangkan pesan Twitter. Para panelis dan

pembicara membicarakan layanan tersebut, dan para blogger yang hadir memujinya."

Reaksi publik pada konferensi tersebut sangat positif. Blogger Scott Beale berkata bahwa Twitter "benar-benar merajai" SXSWi. Pakar media sosial, Danah Boyd, mengatakan bahwa Twitter "menguasai" konferensi. Staf Twitter menerima penghargaan Web Award, dan menyatakan: "kami ingin mengucapkan terima kasih dalam 140 karakter atau kurang. Dan kami baru saja melakukannya!".

Twitter mengalami pertumbuhan yang pesat. Terdapat 400.000 kicauan yang diposting per kuartal pada tahun 2007. Jumlah ini meningkat menjadi 100 juta kicauan per kuartal pada 2008. Pada Februari 2010, pengguna Twitter mengirimkan 50 juta kicauan per hari. Pada Maret 2010, perusahaan mencatat terdapat lebih dari 70.000 aplikasi Twitter terdaftar. Hingga bulan Juni 2010, menurut Twitter, sekitar 65 juta kicauan diposting setiap harinya, atau sekitar 750 kicauan per detik, dan pada bulan Maret 2011, jumlah kicauan yang diposting setiap harinya mencapai 140 juta. Menurut laporan Compete.com, posisi Twitter naik ke peringkat ketiga sebagai situs jejaring sosial yang paling sering dikunjungi pada bulan Januari 2009, dari yang sebelumnya menempati peringkat dua puluh dua.

Pada 18 Desember 2012, Twitter mengumumkan telah memiliki 200 juta pengguna yang aktif per bulannya. Pada 18 April 2013, Twitter meluncurkan aplikasi musik bernama "*Twitter Music for iPhone*". Pada awal pendiriannya, CEO Twitter, Inc. dijabat oleh Jack Dorsey. Pada tanggal

16 Oktober 2008, Evan Williams mengambil alih posisi CEO, sedangkan Dorsey menjadi pimpinan eksekutif. Pada 4 Oktober 2010, Williams mengumumkan bahwa ia mengundurkan diri sebagai CEO. Dick Costolo, yang sebelumnya menjabat sebagai COO, menjadi CEO baru Twitter, Inc. Menurut blog Twitter pada tanggal 4 Oktober 2010, Williams tetap bekerja di perusahaan dan "berfokus pada strategi produk."

The New York Times melaporkan bahwa "Mr. Dorsey dan Mr. Costolo menjalin hubungan yang erat sepeninggal Williams." Menurut *PC Magazine*, Williams "tak lagi terlibat dalam kejadian sehari-hari di perusahaan". Ia berfokus untuk mengembangkan produk baru, namun tetap menjadi anggota dewan direksi Twitter, dan berjanji untuk "membantu dengan cara apapun yang ia bisa". Stone masih tetap bekerja di Twitter, namun ia juga bekerja sebagai penasihat di AOL.

Dorsey bergabung kembali dengan Twitter pada bulan Maret 2011 sebagai pimpinan eksekutif yang berfokus pada pengembangan produk. Dorsey juga menjabat sebagai CEO di Square, yang jarak kantornya tidak jauh dari kantor Twitter di San Fransisco. Pada September 2011, anggota direksi dan investor, Fred Wilson dan Bijan Sabet, mengundurkan diri dari keanggotaan Dewan Direksi Twitter. Pada bulan Oktober 2012, Twitter mengumumkan telah mempekerjakan mantan eksekutif Google, Matt Derella, sebagai direktur pengembangan bisnis.

Secara internasional, Twitter dikenal dengan logo burung birunya yang bernama "Larry the Bird". Logo asli digunakan sejak peluncuran

Twitter pada 2006 hingga bulan September 2010. Versi modifikasi logo Twitter diluncurkan saat Twitter mendesain ulang situsnya untuk pertama kali.

Pada 27 Februari 2012, seorang karyawan Twitter yang menangani platform dan API perusahaan berkicau mengenai evolusi logo "Larry the Bird", mengungkapkan bahwa logo tersebut dinamai berdasarkan Larry Bird, pemain NBA dari Boston Celtics. Pada 5 Juni 2012, Twitter meluncurkan logo ketiga yang di desain ulang, menggantikan "Larry the Bird" dengan logo baru yang dinamakan "Twitter Bird." Pada revisi logo ini, kata "twitter", dengan huruf "t" kecil, tidak lagi digunakan, dan burung menjadi satu-satunya simbol yang digunakan sebagai logo perusahaan. Menurut Douglas Bowman, desainer grafis Twitter, logo baru ini terinspirasi dari Gunung Bluebird.

B. Kerangka Pikir

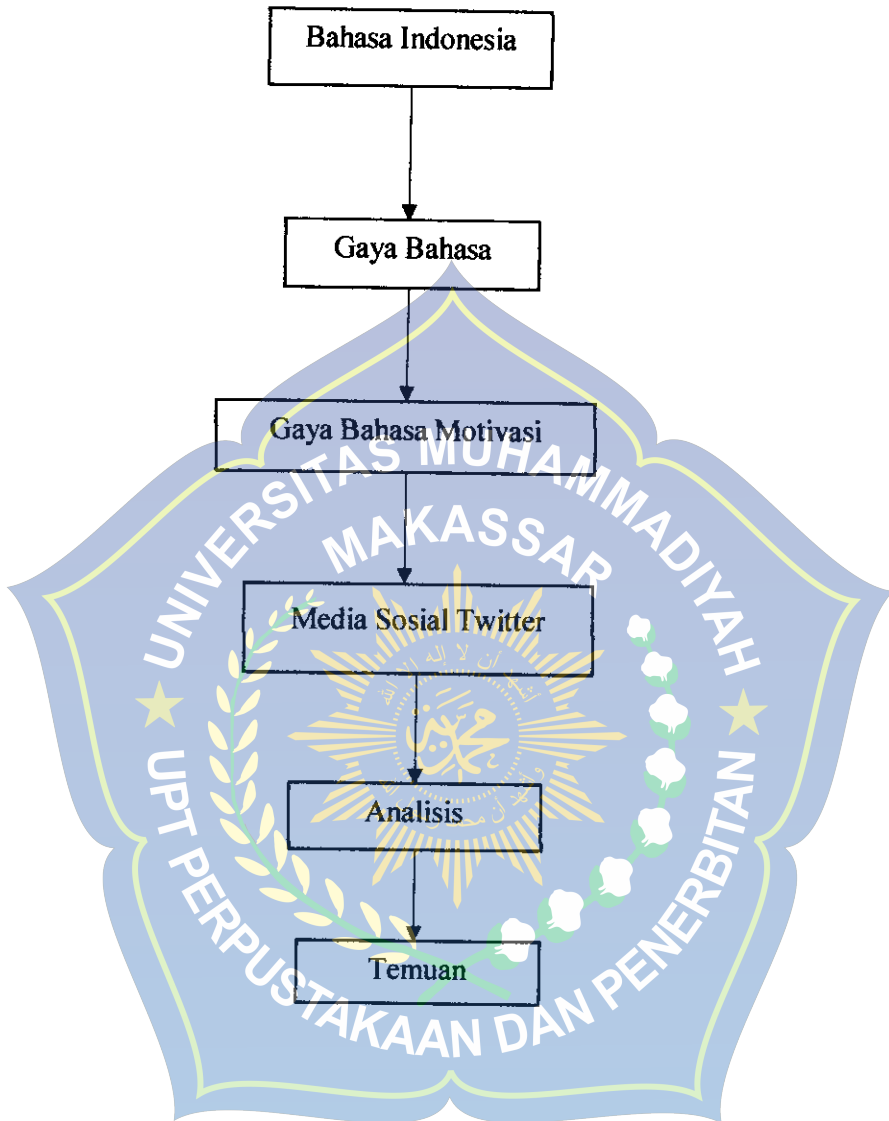
Pengalaman kebahasaan menunjukkan bahwa pengalaman manusia tidak mungkin mendahului Bahasa, akan tetapi pengalaman terjadi lewat dan dalam Bahasa. Berdasarkan kenyataan manusia tidak memiliki dan tidak mengendalikan Bahasa, akan tetapi mempelajari dan menyesuaikan diri dalam Bahasa. Oleh karena sifat keterbukaan Bahasa, maka memungkinkan pikiran manusia menyesuaikan diri dengan Bahasa. Adapun objek dalam penelitian ini adalah motivasi Najwa Shihab. Penelitian ini sesuai dengan penggunaan gaya bahasa motivasi Najwa Shihab dengan gaya bahasa yang indah, yang digunakan

untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu atau hal lain yang lebih umum.

Kata-kata motivasi yang keluar dalam hati seseorang mampu membuat suatu keadaan menjadi lebih baik dan kehidupan ini berubah menjadi indah, menghayati setiap kata dan memberikan goresan pena dalam suatu kata bijak dalam setiap langkah kehidupan ini. Memberikan suatu kebijaksanaan dan motivasi dalam mengarungi kehidupan ini dalam mengalirkan jiwa yang damai dan tenang dalam berusaha dan hidup yang lebih baik. (Pena, 2020). Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

Peneliti ini memilih tweet motivasi Najwa Shihab dari berbagai akun di media sosial twitter. Dengan memperhatikan pada tinjauan pustaka, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan. Selanjutnya, landasan kerangka pikir yang dimaksud disebut akan mengarahkan peneliti untuk menemukan data yang informasi dalam penelitian ini guna memecahkan untuk masalah yang telah di paparkan, untuk itu maka menguraikan secara rinci landasan dengan kerangka pikir yang dijadikan pegangan dalam penelitian ini:

Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Semi (1993:99) menjelaskan bahwa deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, melainkan kedalaman penghayatan terhadap interjeksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris. Adapun prosedur pemecahan masalah pada penelitian ini, Nawawi (2001:63) menjelaskan bahwa prosedur pemecahan masalah prosedur pemecahan masalah dilakukan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek ataupun objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sependapat dengan Nawawi, Ratna (2006:53) berpendapat bahwa metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis.

Objek dalam penelitian ini ialah gaya bahasa, sedangkan subjeknya adalah Motivasi Najwa Shihab dalam media sosial Twitter. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada penggunaan gaya bahasa.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam Penelitian ini adalah kata-kata, kalimat, atau ungkapan-ungkapan yang berbentuk tulisan yang terdapat media sosial Twitter Najwa Shihab yang termasuk kata-kata motivasi.

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata Motivasi Najwa Shihab pada media sosial Twitter.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan teknik baca, teknik catat dan teknik tangkapan layar. Data berupa gaya bahasa yang didapatkan pada Motivasi Najwa Shihab pada media sosial Twitter, kemudian dianalisis. Pada pengumpulan data yang dilakukan, peneliti membutuhkan waktu selama satu minggu. Data yang diambil sebanyak 20 motivasi Najwa Shihab dalam medial sosial Twitter yang ditweet oleh para pengguna Twitter.

D. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984), berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

1. Tahap reduksi data

Reduksi data adalah bagian dari analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang memusatkan pada penyederhanaan data, pengklasifikasian, membuang yang tidak perlu, mengoreksi hingga dapat ditarik kesimpulannya kemudian diverifikasi. Data

kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dengan cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Tahap penyajian data atau analisis data setelah pengumpulan data.

Pada tahap ini, kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya.

3. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan kemudian melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti untuk mendukung tahap tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk menemukan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

4. Setelah hasil penelitian telah dianggap sesuai, masa hasil tersebut dianggap sebagai hasil akhir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil temuan pada gaya bahasa motivasi 20 data yang terdapat dalam postingan warganet dalam media sosial Twitter, pada data 1: Data 1: *“Olahraga bukan melulu tentang juara olahraga juga tentang kerja keras tak kasat mata”* Berdasarkan pada kutipan kalimat di atas mengungkapkan bahwa gaya bahasa motivasi sangat melekat pada kerja keras dengan proses yang tidak mudah dicapai oleh seseorang, hal ini menginisiasikan bahwa dalam sebuah pekerjaan bukan hanya memerlukan tenaga ekstra tetapi juga kepala dingin kontrol emosi dan pembawaan dalam memahami langkah-langkah pekerjaan agar dapat lebih mudah dan memberikan semangat etos kerja pada diri sendiri.

Data 2: *“Pengorbanan dalam latihan berbulan-bulan fisik dan mental yang diasah penuh ketekunan”* Pada kutipan kalimat di atas mengungkapkan bahwa gaya bahasa motivasi membutuhkan pengorbanan dalam setiap latihan yang dilakukan berbulan-bulan, yang di mana menyangkut daya tahan tubuh dan berhubungan dengan mental setiap orang. Hal mendasar dalam sebuah kesuksesan adalah mental secara fisik maupun perasaan peka terhadap kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan muncul pada setiap fase dalam pekerjaan.

Data 3: *“Menjadi pemenang akhirnya hanya puncak belaka yang didahului banyak kekalahan tak terkira”* Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa

menjadi pemenang akhirnya hanya menjadi puncak belaka yang pada dasarnya dalam mencapai sebuah kemenangan pasti melewati sebuah kekalahan berkali-kali. Dalam hal kesuksesan hasil akhir sangat menjanjikan untuk sukses, namun dalam sebuah kesuksesan yang menjadi tantangan adalah proses menuju sukses dan pada dasarnya nilai sukses yang digadag-gadag hanya sebuah bonus dalam proses kerja keras.

Data 4: *"Sang juara bukanlah mereka yang tak terkalahkan melainkan yang sanggup bangkit dari pahitnya kekalahan"* Pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa menjadi juara bukan mereka yang tidak mengalami kekalahan namun mereka yang sanggup bangkit dari setiap kekalahan yang mereka lalui, tentang kemungkinan kecil yang akan menjadi boomerang atau penyemangat dalam hidup merupakan sebuah pilihan, apakah tetap pada penderian sebelumnya atau mengambil langkah untuk menentukan jalan lain menuju hal yang dapat menciptakan kesuksesan.

Data 5: *"Dari sanalah olahraga memberi banyak pelajaran tentang kesanggupan bertahan dalam ragam keadaan"* Berdasarkan data kutipan tersebut, menyatakan bahwa banyak pelajaran yang dapat diambil tentang sebuah kesanggupan seseorang dalam bertahan dari setiap keadaan. Kecenderungan seseorang dalam memilih pilihan hidup ditentukan pada kuatnya mental yang menjadikannya dewasa dan tetap waras dalam menjalani kehidupan.

Data 6: *“Menjadi pengikut memang bukan dosa, tapi jadi diri sendiri itu istimewa”* Berdasarkan kalimat di atas bahwa gaya bahasa motivasi melekat pada seorang yang menjadi diri sendiri itu lebih istimewa dibandingkan menjadi pengikut untuk seseorang. Berdiri di kaki sendiri dan berpendirian pada apa yang menjadi ikhwal untuk menjadikan diri lebih mawas dan merasakan hidup yang lebih bergairah dan bermanfaat.

Data 7: *“Apa gunanya sekolah tinggi-tinggi, jika hanya per kaya diri sendiri dan famili”* Kalimat di atas mengungkapkan bahwa gaya bahasa motivasi yang berhubungan dengan pendidikan, yang di mana mengungkapkan tentang bagaimana seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi namun hanya memperkaya diri sendiri dan sanak keluarga disekitarnya.

Data 8: *“Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan. Tanpa pendidikan indonesia tak mungkin bertahan”* Sama halnya pada data 7 kutipan kalimat di atas mengungkapkan bahwa gaya bahasa motivasi yang berhubungan dengan pendidikan. Di mana hanya pendidikanlah yang bisa menyelamatkan masa depan seseorang dan tanpa pendidikan pula Indonesia tidak akan mungkin bertahan seperti sekarang. Oleh sebab itu pendidikan merupakan cerminan diri, untuk memberikan hidup yang lebih pantas.

Data 9: *“Berani muncul melawan arus, mendobrak kepalsuan yang terlanjur serius”* Berdasarkan kalimat di atas menyatakan bahwa gaya bahasa motivasi ini tentang bagaimana kita seseorang siap menanggung risiko dan bahkan nyawa menjadi taruhannya untuk melawan semua penipuan yang terjadi

pada negeri ini. Percaya diri dan lebih membuka mata untuk tetap peka dalam keadaan apapun.

Data 10: *“Kebanggaan diri bukan karena materi, tapi seberapa banyak bisa mengabdikan”* Pada kalimat di atas menunjukkan gaya bahasa motivasi sangat bersangkutan dengan kepribadian tentang Kebanggaan diri pada seseorang bukan tentang setiap materi yang mereka punya, melainkan seberapa banyak ilmu yang bisa kita manfaatkan dalam kehidupan ini.

Data 11: *“Jangan takut jatuh terantuk, dengan terbentur kau akan terbentur”* Kalimat di atas menyatakan bahwa gaya bahasa motivasi tentang jangan pernah takut untuk jatuh, karena dari situlah kita bisa dapat belajar dan menjadikan diri lebih terdidik. Berani bangkit dan menentukan langkah untuk menopang kegagalan yang telah berlalu adalah kiat terbaik dalam membangkitkan semangat dan kembali menjalani hidup dalam sebuah proses yang lebih menajjikan.

Data 12: *“Kuliah tidak menjamin kesuksesan, tapi kuliah adalah salah satu kemewahan yang hanya 30% orang Indonesia yang dapat merasakannya. Dengan kuliah kita kita bisa menggali dalamnya sumur pendidikan.”* Pada kutipan di atas menunjukkan gaya bahasa motivasi yang bagaimana kuliah tentu tidak menjamin sebuah kesuksesan seseorang, tapi dengan berkuliah menjadikan diri seseorang lebih istimewa dan hanya sedikit orang yang dapat merasakannya. Dengan pendidikan sarjana ini kita bisa mendapatkan ilmu yang tidak dapat kita dapatkan di bangku sekolah menengah.

Data 13: *“Belajar tentu keharusan yang tak boleh diabaikan, Namun merugikan jika belajar disempitkan semata perkuliahan”* Berdasarkan kalimat di atas gaya bahasa motivasi menyatakan bahwa belajar tentu keharusan yang harus dikerjakan, dan rugi jika kita belajar yang hanya tentang mata pelajaran di bangku perkuliahan, dengan belajar manusia akan menyeimbangkan antara pikiran yang rasional dan yang tak masuk akal kemudian salah satu tujuan hidup manusia adalah terus belajar, karna hidup adalah doa yang panjang dan belajar yang tak pernah usai.

Data 14: *“Duduk di bangku mahasiswa, maha atas siswa itu suatu tanggung jawab, kesempatan, kehormatan”* Pada kalimat di atas gaya bahasa motivasi menyatakan bahwa menjadi mahasiswa itu memiliki tanggung jawab dan sebuah kehormatan. Tanggunjawabnya untuk memberikan perubahan dalam lingkungannya dan sebuah kehormatan jika dapat mewujudkan tanggung jawab tersebut.

Data 15: *“Nikah muda boleh, nikah umur 30an juga boleh. Mau kuliah dulu boleh, kuliah sambil nikah juga boleh. Tahukan kamu apa yang tidak boleh, membanding-bandingkan kisah hidupmu dengan orang lain.”* Berdasarkan kalimat di atas gaya bahasa menunjukkan bahwa seseorang dapat menikah muda dan maupun nikah di atas umur yang sewajarnya, dan dapat kuliah dahulu atau nikah sambil berkuliah juga dapat dilakukan. Yang tidak diperbolehkan itu ialah membandingkan diri kita dengan orang lain.

Data 16: *"Cuma perlu satu buku untuk jatuh cinta pada membaca. Cari buku itu, mari jatuh cinta!"* Pada kalimat di atas gaya bahasa motivasi menunjukkan bahwa kita hanya perlu satu buku untuk jatuh cinta pada bacaan dan mengajak kita untuk mencari buku dan merasakan jatuh cinta. Karna pada dasarnya buku merupakan jendela dunia memberikan banyak pahaman tanpa mengeluarkan banyak materi, memberi banyak pengalaman tanpa harus beranjak dari lingkungan sekitar.

Data 17: *"Di pundak pemimpin yang bebas korupsi, di situlah masa depan negeri"* Kalimat di atas menunjukkan bahwa gaya bahasa motivasi yang berhubungan dengan negeri ini, yang di mana jika ingin negeri yang bebas korupsi harus memiliki pemimpin yang tidak serakah maka akan ada masa depan negeri yang indah.

Data 18: *"Keadilan jadi barang sukar, ketika hukum hanya tegak kepada yang bayar"* Berdasarkan kalimat di atas gaya bahasa motivasi tersebut menunjukkan bahwa sebuah keadilan hanya diperuntukkan untuk mereka yang selalu memberi material. Kesenakahan adalah bentuk penindasan yang nyata, namun dengan keadilan menjadikan jalan hidup lebih baik dan tentram.

Data 19: *"Tak akan ada pemberdayaan yang lebih kekal berkelanjutan, tanpa melibatkan perempuan."* Pada kalimat di atas gaya bahasa motivasi tersebut menunjukkan bahwa tidak akan ada sebuah pemberdayaan yang lebih kekal jika tidak melibatkan peran seorang perempuan.

Data 20: “Yang menjadi pena adalah kebaikan, yang menjadi tinta adalah *kemamusiaan*” Kalimat di atas adalah gaya bahasa motivasi yang di mana .

B. Pembahasan

Hal ini sejalan dengan pendapat ahli bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis dan penutur (Susati 2020:7). Dengan gaya bahasa, penutur bermaksud menjadikan paparan bahasanya menarik, kaya, padat, jelas dan lebih mampu menekankan gagasan yang ingin disampaikan, menciptakan suasana tertentu dan menampilkan efek estetis. Efek estetis tersebut menyebabkan karya sastra bernilai seni. Nilai seni karya sastra tidak semata-mata disebabkan oleh gaya bahasa saja, tapi juga oleh gaya bercerita atau penyusunan alurnya. Namun, gaya bahasalah yang sangat besar sumbangannya terhadap pencapaian nilai.

Dengan demikian kalimat-kalimat tersebut banyak menggunakan gaya bahasa motivasi, hal ini berdasarkan pengertian gaya bahasa motivasi itu sendiri. Motivasi adalah dorongan yang diberikan seseorang terhadap orang lain, dan menyebabkan orang yang diberi motivasi itu menjadi lebih semangat dan giat dalam bekerja serta memiliki rasa antusias untuk mencapai hasil yang maksimal. Adapun fungsi dan tujuan dari motivasi, yaitu:

Menurut *Sardirman (2011)*, fungsi motivasi dapat di bagi menjadi 3 (tiga) yaitu, (1) mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak, (2) menentukan arah tujuan yang hendak dicapai karena dilakukan sesuai dengan

rencana yang sudah ditentukan. (3) menyeleksi perbuatan yaitu menentukan tindakan apa saja yang harus dilakukan yang relevan untuk mencapai tujuan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Objek penelitian ini adalah media sosial *Twitter* yang dimana terfokus pada tweet para pengguna *Twitter*. Peneliti memilih berbagai akun yang memberikan tweet tentang motivasi Najwa Shihab yang saat ini menjadi objek penelitian karena gaya bahasa dari setiap motivasi Najwa Shihab sangat unik bagi pembaca.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai gaya bahasa penegasan dalam kalimatnya berupa sebuah kalimat penegasan terhadap sesuatu yang dijelaskan dan gaya bahasa sindiran yaitu untuk membuka mata para pendengar dan pembaca tentang apa yang sedang terjadi saat ini namun dengan bahasa yang lembut dan menarik. Keseluruhan kata motivasi Najwa Shihab mengandung makna yang dalam yang menyangkut kehidupan.

B. Saran

Masih banyak kemungkinan gaya bahasa motivasi Najwa Shihab yang terdapat dalam media sosial *Twitter* tersebut, namun dengan segala keterbatasan peneliti hanya memfokuskan pada gaya bahasa Motivasi saja. Untuk itu peneliti memberi kesempatan kepada siapa saja untuk melengkapi penelitian-penelitian selanjutnya.

Adapun penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa tweet dalam media sosial *Twitter* sebenarnya masih banyak kekurangan maka dari itu

penulis sangat mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbanyak referensi terkait dengan gaya bahasa motivasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Azliana Khairil, Kiki Sri Rezeki², Nona Aprilla³. 2020. *Analisis Gaya Bahasa Kata-Kata Mutiara Najwa Shihab*. Jurnal Sastra
- Admin Padamu. 2017. *Pengertian Gaya Bahasa* <https://www.padamu.net/pengertian-gaya-bahasa> diakses pada 17 Januari 2022 pukul 21.44
- Butar Butar Charles. 2021. *Semantik*. Medan: Umsu Press
- Coki Siadari. 2016. *Pengertian Gaya Bahasa Menurut Para Ahli* <https://www.kumpulanpengertian.com/2016/01/pengertian-gaya-bahasa-menurut-para-ahli.html> diakses pada 17 Januari 2022 pukul 20.49
- Dwi Fitri Hariyanto. 2017. *Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Film The Raid : Berandal*. Skripsi thesis, Universitas Mataram
- E-jurnal. 2013. *Pengertian Bahasa Menurut para Ahli* <https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli.html> diakses pada 18 Januari 2022 pukul 03.00
- E-jurnal. 2013. *Pengertian Bahasa Menurut para Ahli* <https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli.html> diakses pada 18 Januari 2022 pukul 03.00
- Herdiana Herdiana, Taufik Hidayat, Rufaida Hidayat. 2021. *Penggunaan Gaya Bahasa Pada Artikel Kabar Priangan*. Literasi Jurnal Penelitian Bahasa dan Sasra Indonesia Serta Pembelajarannya
- Jejak Pendidikan. 2016. *Fungsi Motivasi*. <http://www.jejakpendidikan.com/2016/06/fungsi-motivasi.html> diakses pada 19 Januari 2022 06.03
- Kampung Ilmu. 2020. *Jenis-jenis Gaya Bahasa* <https://www.kampungilmu.web.id/2020/01/macam-macam-gaya-bahasa-dalam-bahasa.html> diakses pada 17 Januari 2022 pukul 22.02
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Lingustik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Liputan6.com. 2021. *24 Macam-Macam Gaya Bahasa dan Contohnya, Simak Penjelasan Ahli*. <https://hot.liputan6.com/read/4567139/24-macam-macam-gaya-bahasa-dan-contohnya-simak-penjelasan-ahli> diakses pada 05 Februari 2022 pukul 01.02
- Pakdosen. 2022. *Fungsi Motivasi*. <https://pakdosen.co.id/motivasi-adalah/> diakses pada 02 Juni 2022 pada pukul 22.02

- Pena, S. (2020). *Kata Bijak Motivasi 2020*. Indonesia: Sterno Pena.
- Susiati. 2020. *Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran Stilistika*. Indonesia: Preprint.
- Waridah Ernawati. 2008. *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Wikipedia. 2021. *Pengertian Motivasi*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi> diakses pada 19 Januari 2022 pukul 05.50
- Willi. 2015. *Pengertian Twitter* http://repository.upi.edu/14288/4/S_KOM_0809126_Chapter1.pdf diakses pada 19 Januari 2022 pukul 06.17
- Wikipedia. 2022. *Sejarah Twitter* <https://id.wikipedia.org/wiki/Twitter> diakses pada 19 Januari pukul 06.30.
- Wikipedia. 2022. *Najwa Shihab* https://id.wikipedia.org/wiki/Najwa_Shibab diakses pada 05 Februari 2022 pukul 01.51
- Yendra, S. M. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- 123 dok. 2022. *Fungsi Gaya Bahasa* <https://123dok.com/article/fungsi-bahasa-kajian-teori-bentuk-fungsi-bahasa-chim%C3%A8ne.zpx7o2rq> diakses pada 02 Juni 2022 pada pukul 04.58



LAMPIRAN

Data 1: *“Olahraga bukan melulu tentang juara olahraga juga tentang kerja keras tak kasat mata”*



Data 2: *“Pengorbanan dalam latihan berbulan-bulan fisik dan mental yang diasah penuh ketekunan”*



RIWAYAT HIDUP



Sitti Aisyah, berasal dari Kab. Berau, Prov. Kalimantan Timur, dilahirkan di Tanjung Redeb pada tanggal 01 Maret 2000. Anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Anak dari pasangan **Manggasingi** dan **Saripah Intan**. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 06 Tanjung Redeb, dan pindah di SDN 01 Gunung

Tabur pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Berau dan lulus pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Berau dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) kejenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



